

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan oleh manajemen kepada pihak eksternal maupun internal. Melihat pentingnya dari segi kegunaan, laporan keuangan harus disusun berdasarkan standar yang berlaku agar dapat diinterpretasikan dengan konsep dan pemahaman yang sama oleh para penggunanya. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) hadir dengan tujuan untuk memfasilitasi kebutuhan entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dalam penyelenggaraan usahanya seperti koperasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian unsur laporan keuangan Koperasi Pengembangan Sumber Daya Masyarakat Sipil Indonesia (CIRCLE Indonesia) dengan SAK ETAP. CIRCLE Indonesia merupakan koperasi jasa untuk pengembangan sumber daya masyarakat sipil dengan memberikan layanan manajemen program (*perencanaan-monitoring-evaluasi*), penguatan kapasitas (melalui pelatihan dan *technical assistance/mentoring*) dan riset bagi *Non-Government Organization* (NGO), lembaga donor dan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif – komparatif.

Penelitian berdasarkan laporan keuangan untuk tahun buku 2018 adalah telah menyajikan Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). CALK hanya mengungkapkan sebagian informasi yang mendukung pos-pos laporan keuangan. Hasilnya merekomendasikan agar perusahaan mengungkapkan seluruh informasi yang mendukung pos-pos laporan keuangan pada CALK.

Kata kunci: SAK ETAP, koperasi, laporan keuangan

ABSTRACT

Financial statement is an element provided by the management due to the responsibility of managing the entity for external and internal party. Because of the importance of the use, financial statement must be prepared according to the applied standard so it will be interpreted with the same concept and comprehension by the users. Financial Accounting Standard for Entity without Public Accountability (FAS EWPA) comes with purpose to accommodate the needs of entity without significant public accountability as cooperative.

The aim of this research was to find out the comparability of element on the financial statement of the Cooperative for Civil Society Resources Development Indonesia based on Financial Accounting Standard for Entity without Public Accountability (FAS EWPA). Cooperative for Civil Society Resources Development Indonesia is a services cooperative to the civil communities for resources development by giving management services program (planning-monitoring-evaluation), strengthening the capacity (through training and technical assistance/mentoring) and research for the Non-Government Organization (NGO), donor institutions and Corporate Social Responsibility (CSR). The method of this research is descriptive-comparative analysis.

This research based on 2018 financial statement that provide balance sheet, income statement, statement of owner equity, cashflow statement and notes to financial statement (NTFS). NTFS disclose some of the information that support information of financial statement. The research recommend for company to disclose all information that supporting financial statement on NTFS.

Keywords: FAS EWPA, cooperative, financial statement